



Postgraduate Bosowa University Publishing (PBUP)

Indonesian Journal of Business and Management

e-ISSN: 2460-3767 p-ISSN: 2656-6885

<https://postgraduate.universitasbosowa.ac.id/index.php/jbm>



INTERVENING HARGA SAHAM PADA PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2023

Intervening Stock Price on the Effect of Financial Performance on Company Value on Food and Beverage Sub-Sector Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2023

Febriawan^{1*}, Seri Suriani², Chahyono²

¹Kantor Perwakilan BEI Sulawesi Selatan

²Program Studi Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

*Email: febriawan213@gmail.com

Diterima: 02 Juni 2024/Disetujui: 08 Juni 2025

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) terhadap harga saham dan nilai perusahaan, serta untuk mengetahui pengaruh harga saham dalam memediasi pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan time series dengan mengambil sampel sebanyak 84 periode pengamatan. Teknik penelitian menggunakan dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji mediasi menemukan bahwa harga saham dapat memediasi pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2017-2023.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Harga Saham, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of profitability (ROA), liquidity (CR) and solvency (DER) on stock prices and company value, and to determine the effect of stock prices in mediating the effect of profitability (ROA), liquidity (CR) and solvency (DER) on company value in the Food and Beverage Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2023. This study is a quantitative study using a time series approach by taking a sample of 84 observation periods. The research technique uses documentation with data analysis techniques using path analysis. The results of the study found that profitability has a positive and significant effect on stock prices, liquidity has a positive and significant effect on stock prices and solvency has a positive and significant effect on stock prices. Profitability has a positive and significant effect on firm value, liquidity has a negative and not significant effect on firm value, solvency has a negative and significant effect on firm value, stock price has a positive and significant effect on firm value. The results of the mediation test found that stock price can mediate the effect of profitability, liquidity and solvency on firm value in the Food and Beverage Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange with an observation period of 2017-2023.

Keywords: Profitability, Liquidity, Solvency, Stock Price, Firm Value



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini mengakibatkan persaingan bisnis semakin meningkat, sehingga membuat perusahaan-perusahaan harus menyesuaikan diri serta harus dapat membaca situasi agar dapat mengelola perusahaan dengan baik dan meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan utama dari perusahaan go public atau perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah menghasilkan laba untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan (Salvatore, 2015). Nilai perusahaan menurut Franita (2021) merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan itu dijual, semakin tinggi nilai suatu perusahaan, maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham (Husnan dan Pudjiastuti, 2024). Nilai perusahaan sangat penting bagi para pemegang saham karena dengan nilai perusahaan yang tinggi mampu meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Untuk melakukan penilaian terhadap perusahaan maka nilai perusahaan menjadi indikator pasar secara keseluruhan sehingga nilai perusahaan dapat menunjukkan prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja manajemen perusahaan yang baik dan prospek perusahaan di masa mendatang lebih menjanjikan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin pada harga saham, menurut Harmono (2020), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan itu (Wardhani dkk., 2022). Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan untuk investasi tidak begitu besar dibandingkan dengan obligasi. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para pemegang saham. Nilai perusahaan juga tercermin dari harga saham, dimana jika harga saham menurun maka nilai perusahaan menurun. Sebaliknya, apabila semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan semakin tinggi, sehingga semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham. Hal ini diperkuat dengan temuan Ahmad (2021) bahwa harga saham memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak sejalan dengan temuan Novita dkk., (2022) bahwa harga saham tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan harga saham dan nilai perusahaan, faktor pertama adalah rasio

profitabilitas. Menurut Kasmir (2021) profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Nursalim dkk., (2021) hasil temuan bahwa profitabilitas yang diproksi dengan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi ROA yang dimiliki perusahaan maka perusahaan dinilai semakin baik dalam mengelolah aktivitasnya untuk meningkatkannya nilai perusahaan. Namun Umbung dkk., (2021) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas juga dapat berpengaruh terhadap harga saham, sebagaimana dijelaskan oleh Husnan (2024) bahwa semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Notama dkk., (2021), Dika dan Pasaribu (2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan temuan Wahyuni dkk., (2021) bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Kemudian faktor kedua yang mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan adalah likuiditas, sebagaimana pendapat Rahayu dan Triyonowati, (2021) bahwa likuiditas ialah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Apabila perusahaan mampu membayar hutang atau kewajiban tepat pada saat jatuh tempo, maka investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga permintaan atas saham perusahaan tersebut juga akan meningkat. Hal ini juga akan menyebabkan meningkatnya harga saham perusahaan. Hal tersebut didukung oleh temuan Syawalina dan Harun (2020) bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. Semakin likuid perusahaan maka akan meningkatkan citra perusahaan di mata investor dan calon investor dalam melakukan penanaman modal di perusahaan tersebut. Perusahaan yang dinilai likuid menjadi sangat diminati oleh para investor yang akhirnya dapat menaikkan harga saham perusahaan tersebut. Namun berbeda dengan temuan Widyanto dan Mildawati (2022) bahwa likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Likuiditas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti yang dijelaskan Uli dkk., (2020) bahwa kenaikan likuiditas pada perusahaan akan diikuti dengan kenaikan pada nilai perusahaan.

Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mempunyai kesanggupan dalam membayar utang lancarnya secara tepat waktu dengan aktiva lancar yang dimilikinya tanpa mengganggu aktivitas operasional pada perusahaan tersebut. Sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan temuan Vilantika dan Santoso (2022) dimana likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana semakin tinggi rasio likuiditas maka akan

semakin tinggi pula nilai perusahaan. Namun berbeda dengan temuan Indrayani dkk., (2021) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya faktor ketiga yang mempengaruhi harga saham adalah rasio solvabilitas, sebagaimana diungkapkan Evanjeline dan Suwitho (2021) bahwa solvabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur dengan pemilik perusahaan). Solvabilitas yang rendah dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham. Namun, solvabilitas yang tinggi dapat menyebabkan harga saham menurun karena keuntungan yang diperoleh perusahaan cenderung digunakan untuk membayar hutangnya dibandingkan dengan membagikan dividen. Hal ini dibuktikan dengan temuan oleh Widianoro dan Khoiriawati (2023) dan Tatia (2022) bahwa solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat solvabilitas yang diukur dengan debt to equity ratio perusahaan, maka semakin rendah harga saham. Namun berbeda dengan temuan Rinofah dkk., (2022) bahwa solvabilitas atau DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu rasio solvabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan, menurut Komala dkk., (2021) solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi baik, apabila perusahaan dapat memenuhi kewajibannya. Hal ini dapat mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modal. Investor beranggapan jika semakin tinggi utang, semakin berisiko suatu investasi. Sehingga banyak investor menghindari sebuah perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi. Jika sebuah perusahaan tidak dapat melunasi utang-utangnya maka akan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Okte dan Hasanah (2023) dan Kristiadi dan Herijawati (2023) bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya, jika solvabilitas yang lebih tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang lebih rendah dan jika solvabilitas yang lebih rendah menunjukkan nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Harga saham menjadi variabel intervening atau sebagai variabel antara dalam memediasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, yang dibuktikan oleh Saputra (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh harga saham. Kemudian penelitian Idris (2021) menunjukkan harga saham tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) terhadap harga saham dan nilai perusahaan, serta untuk mengetahui pengaruh harga saham dalam memediasi

pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023.

2. METODE

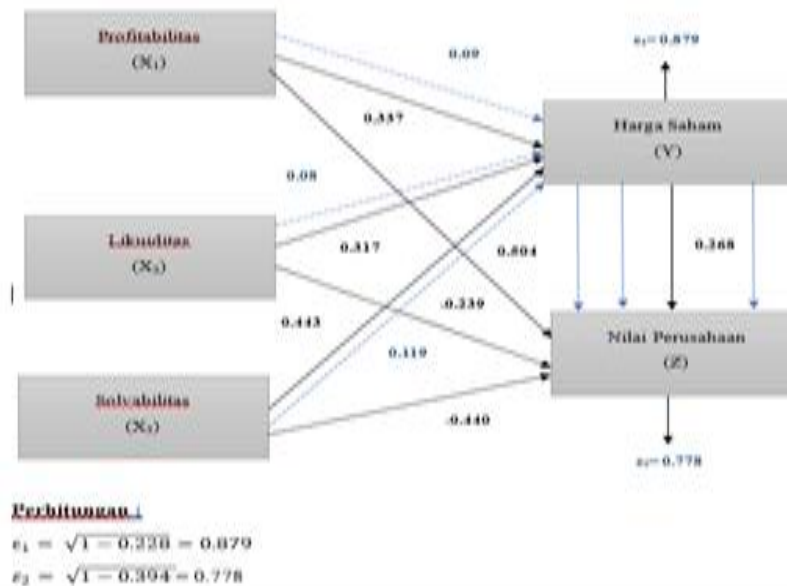
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas, terikat, dan intervening. Penelitian dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2023, dengan data yang diperoleh dari Kantor Perwakilan BEI Sulawesi Selatan dan situs resmi idx.co.id. Populasi penelitian mencakup 43 perusahaan, dengan 84 laporan keuangan sebagai sampel yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan solvabilitas (DER); variabel terikat yaitu nilai perusahaan; serta variabel intervening berupa harga saham. Data dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi, dengan sumber berupa laporan keuangan tahunan, jurnal, dan literatur terkait yang diakses secara online. Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif untuk menggambarkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), serta analisis jalur menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung. Uji Sobel juga dilakukan untuk menguji efek mediasi harga saham pada hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Jalur

Path Analysis atau analisis jalur memungkinkan peneliti melakukan analisis model-model yang lebih kompleks yang tidak bisa dilakukan oleh regresi linier berganda. Path analysis juga dapat digunakan untuk mengetahui hubungan langsung maupun tidak langsung, salah satunya melalui variabel intervening. Analisis jalur mampu menganalisis data hubungan tidak langsung antar variabel. Akibat dari keterbatasan yang dimiliki oleh analisis regresi linear berganda, maka analisis jalur atau path analysis ini dapat mengcover semua yang diperlukan untuk keperluan analisis data berdasarkan nilai yang nantinya akan dibandingkan terhadap taraf signifikansinya.

Untuk lebih jelasnya akan disajikan hasil uji jalur yang dapat dilihat melalui gambar berikut ini:



Gambar 1 Hasil Uji Jalur

b. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Dari hasil analisis pengujian jalur maka diperoleh temuan penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023. Hasil temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan mempengaruhi peningkatan harga saham. Hal ini didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh Husnan (2024) bahwa semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan signaling theory yang menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja dan prospek jangka panjang yang baik. Bagi investor ini merupakan sebuah sinyal yang menandakan bahwa perusahaan memiliki pengembalian atas investasi yang tinggi sehingga mempengaruhi harga saham perusahaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023 maka diperoleh temuan bahwa rata-rata kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setiap tahunnya mengalami peningkatan, namun ada 4 perusahaan yang mengalami penurunan ROA yakni pada perusahaan PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk, PT. Delta Djakarta, PT. Nippon Indosari Corporindo dan PT. Sekar Bumi. Namun secara keseluruhan perusahaan memiliki ROA yang meningkat. Dengan adanya peningkatan ROA yang dicapai oleh perusahaan maka akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil temuan ini dibuktikan dengan penelitian Notama dkk., (2021), Dika dan Pasaribu (2020) yang menunjukkan

bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini sejalan dengan teori Husnan (2024) dan didukung dengan penelitian Notama dkk., (2021), Dika dan Pasaribu (2020).

c. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis jalur (*path analysis*) maka diperoleh hasil temuan penelitian bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023. Hasil temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi likuiditas atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo maka dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham perusahaan, karena perusahaan yang dinilai likuid akan menjadi sangat diminati oleh para investor yang akhirnya dapat menaikkan harga saham perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rahayu dan Triyonowati (2021) bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Apabila perusahaan mampu membayar hutang atau kewajiban tepat pada saat jatuh tempo, maka investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga permintaan atas saham perusahaan tersebut juga akan meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil temuan penelitian bahwa likuiditas perusahaan dari tahun 2017 s/d 2023 mengalami fluktuasi, namun untuk tahun terakhir yakni tahun 2023 terdapat 3 perusahaan yang mengalami likuid yang menurun yakni pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk, PT. Nippon Indosari Corporindo dan PT. Delta Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan memiliki likuid yang tinggi sehingga mempengaruhi harga saham perusahaan di mata

investor. Dikaitkan dengan *signaling theory* menurut Houston. et.al (2019:185) bahwa isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan, atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan. Selain itu didukung dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Syawalina dan Harun (2020) bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. Semakin likuid perusahaan maka akan meningkatkan citra perusahaan di mata investor dan calon investor dalam melakukan penanaman modal di perusahaan tersebut.

d. Pengaruh *Solvabilitas* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji jalur (*path analysis*) yakni pengaruh *solvabilitas* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan industri makanan dan minuman terdaftar di BEI dengan periode pengamatan yang telah dilakukan yang menunjukkan bahwa *solvabilitas* yang diproksi dengan (*debt to equity ratio*) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa *solvabilitas* (DER) yang dimiliki oleh perusahaan industri makanan dan minuman tercatat di BEI tahun 2017-2023 memberikan pengaruh yang secara nyata dapat meningkatkan harga saham. Alasannya karena perusahaan industri makanan dan minuman tercatat di BEI yang menjadi pengamatan dalam penelitian ini dalam periode pengamatan tahun 2017-2023 menghasilkan tingkat ROA yang tinggi sehingga meningkatkan minat investor dan meningkatkan harga saham. Profitabilitas yang tinggi seringkali dianggap sebagai tanda kesehatan keuangan yang baik sehingga dapat mengurangi kekhawatiran investor terhadap risiko terkait tingkat utang yang tinggi.

Kemudian bahwa perusahaan yang diteliti memiliki likuiditas yang tinggi sehingga dapat mengurangi dampak negatif dari DER yang tinggi. Hal ini dikuatkan dengan data rasio likuiditas pada masing masing perusahaan yang diamati dalam penelitian ini mencerminkan bahwa perusahaan dalam dijadikan sampel penelitian memiliki kemampuan yang kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang baik memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan dapat mengelola utangnya dengan baik, bahkan jika DER tinggi sehingga perusahaan industri makanan dan minuman tercatat di BEI dapat mempertahankan atau meningkatkan harga saham.

Faktor lainnya yang menjadi alasan DER tinggi menyebabkan harga saham tinggi adalah karena dengan nilai perusahaan yang tercermin dalam *price to earnings ratio* (PER) juga menunjukkan kinerja yang baik hal ini menunjukkan bahwa dengan PER yang relatif tinggi

menunjukkan bahwa investor bersedia membayar harga yang lebih tinggi untuk setiap perolehan laba yang dihasilkan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang sering kali disebabkan oleh prospek pertumbuhan yang kuat dan kepercayaan terhadap manajemen perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan harga saham meskipun DER tinggi karena investor mungkin melihat potensi pertumbuhan dan pengembalian yang lebih besar di masa depan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun DER tinggi dapat dikatakan memiliki risiko yang lebih tinggi dan potensi penurunan harga saham, faktor-faktor seperti profitabilitas yang kuat, likuiditas yang baik, dan nilai perusahaan yang tinggi dapat mengimbangi risiko tersebut dan menghasilkan harga saham yang lebih tinggi. Kemudian dalam teori manajemen keuangan yang menjelaskan bahwa *Solvabilitas* yang rendah dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham. Namun, *solvabilitas* yang tinggi dapat menyebabkan harga saham menurun karena keuntungan yang diperoleh perusahaan cenderung digunakan untuk membayar hutangnya dibandingkan dengan membagikan dividen. Hal ini dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widianoro dan Khoirawati (2023) dan Tatia (2022) menunjukkan bahwa *solvabilitas* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *solvabilitas* yang diukur dengan *debt to equity ratio* perusahaan, maka semakin rendah harga saham.

e. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan maka diperoleh temuan penelitian bahwa rata-rata profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dimana terjadinya peningkatan profitabilitas atau ROA karena adanya peningkatan laba bersih yang dicapai oleh perusahaan dibandingkan dengan total aset perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya profitabilitas perusahaan setiap tahunnya menandakan bahwa nilai perusahaan juga mengalami peningkatan.

Dari hasil analisis dengan menggunakan analisis jalur maka diperoleh hasil penelitian bahwa profitabilitas perusahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023. Hasil temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan menunjukkan adanya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba bersih. Jika profitabilitas perusahaan baik, maka para investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Zurriah (2021) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan

bahwa perusahaan dalam kondisi baik, karena semakin tinggi profitabilitas berarti keuntungan yang diterima perusahaan juga besar. Keuntungan yang besar dimiliki perusahaan maka akan semakin banyak investor yang berinvestasi dengan membeli saham perusahaan tersebut yang akan berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Nursalim dkk., (2021) bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi ROA yang dimiliki perusahaan maka perusahaan dinilai semakin baik dalam mengelola aktivitya untuk meningkatnya nilai perusahaan.

f. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksi dengan rasio lancar (*current ratio*) tidak dapat memberikan pengaruh yang nyata pada perusahaan industri makanan dan minuman tercatat di BEI dengan periode pengamatan 2017-2023, sehingga hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa likuiditas tinggi seharusnya meningkatkan nilai perusahaan, alasannya karena perusahaan industri makanan dan minuman tercatat di BEI dengan periode pengamatan 2017-2023 memiliki tingkat ROA yang besar sehingga menganggap dapat memberikan keuntungan bagi investor sehingga reaksi investor hanya menghitung tingkat pengembalian hasil (ROA) yang besar sebagai indikator kesehatan keuangan dan potensi pertumbuhan perusahaan jika dibandingkan dengan likuiditas yang diproksi dengan *current ratio*, sehingga menjadikan tingkat ROA sebagai bahan informasi bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan makanan dan minuman tercatat di BEI yang dijadikan pengamatan dalam penelitian ini. Investor mungkin lebih fokus pada profitabilitas sebagai indikator kesehatan dan potensi pertumbuhan perusahaan daripada likuiditas. Dengan demikian pada penelitian ini bahwa meskipun teori mengatakan bahwa likuiditas yang tinggi seharusnya meningkatkan nilai perusahaan. Namun faktor-faktor seperti profitabilitas yang lebih menonjol, variasi besar dalam *current ratio*, dan tingkat utang yang tinggi yang menyebabkan likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman tercatat di BEI dengan periode pengamatan 2017-2023.

Pendapat yang dikemukakan oleh Uli dkk., (2020) bahwa kenaikan likuiditas pada perusahaan akan diikuti dengan kenaikan pada nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mempunyai kesanggupan dalam membayar utang lancarnya secara tepat waktu dengan aktiva lancar yang dimilikinya tanpa mengganggu aktivitas operasional pada perusahaan tersebut, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Sedangkan dalam penelitian sebelumnya yaitu Vilantika dan Santoso (2022) dimana likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi rasio

likuiditas maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Namun hal tersebut tidak sesuai dengan penelitian oleh Indrayani dkk., (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga pada penelitian ini mendukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Indrayani dkk., (2021) dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vilantika dan Santoso (2022).

g. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan maka diperoleh temuan penelitian bahwa rata-rata perusahaan memiliki solvabilitas yang fluktuasi, terkadang meningkat dan terkadang mengalami penurunan. Terjadinya peningkatan solvabilitas perusahaan disebabkan karena meningkatnya total hutang perusahaan dan ekuitas perusahaan, sedangkan solvabilitas menurun dikarenakan total hutang dan ekuitas perusahaan menurun. Namun sebagian besar mengalami DER yang menurun, hal ini diinterpretasikan bahwa semakin tinggi solvabilitas perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang maka akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Dari hasil analisis jalur maka diperoleh hasil penelitian bahwa solvabilitas perusahaan yang diproksi dengan *debt to equity ratio* (DER) memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2017-2023. Hasil temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa dengan menurunnya DER yang dicapai oleh perusahaan memberikan pengaruh negatif bagi para investor, alasannya karena dengan DER yang rendah menggambarkan bahwa perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya, namun dengan rendahnya solvabilitas perusahaan menunjukkan bahwa investor merasa dengan keuntungan yang diperoleh akan digunakan untuk membayar hutang-hutang perusahaan sehingga dividen yang akan diperoleh perusahaan akan berkurang, dan mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya di pasar modal sehingga berdampak terhadap harga saham dan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Komala dkk., (2021) bahwa solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi baik, apabila perusahaan dapat memenuhi kewajibannya. Hal ini dapat mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modal. Investor beranggapan jika semakin tinggi utang, semakin berisiko suatu investasi. Sehingga banyak investor menghindari sebuah perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Okte dan Hasanah (2023) bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya, jika solvabilitas yang lebih tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang lebih rendah dan jika solvabilitas yang lebih rendah menunjukkan nilai perusahaan yang lebih tinggi.

h. Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis jalur atau *path analysis* maka diperoleh hasil temuan penelitian bahwa harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2017-2023. Hasil temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi harga saham perusahaan maka akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan, karena investor memantau perkembangan Perusahaan dilihat dari harga saham di bursa karena dengan meningkatnya harga saham mengindikasikan baiknya kinerja keuangan perusahaan yang nantinya dapat menaikkan nilai perusahaan tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh temuan penelitian bahwa harga saham yang dicapai oleh perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia bahwa setiap tahunnya mengalami fluktuasi, namun sebagian besar perusahaan mengalami harga saham yang tinggi. Tingginya harga saham disebabkan karena meningkatnya laba bersih perusahaan setiap tahunnya sehingga mempengaruhi jumlah saham beredar. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Yuliana (2020) bahwa harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Sejalan dengan teori signaling menurut Jogiyanto (2013), menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini didukung dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2021) menemukan bahwa harga saham memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana dengan meningkatnya harga saham mengindikasikan baiknya kinerja keuangan perusahaan yang nantinya dapat menaikkan nilai perusahaan tersebut.

8) Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervening

Dari hasil analisis jalur mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervening maka diperoleh temuan penelitian bahwa harga saham dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa dengan

meningkatnya profitabilitas yang dimiliki oleh pemegang saham dalam kemampuannya untuk menghasilkan profitabilitas bagi perusahaan maka akan memberikan keyakinan bagi investor dalam melakukan investasi sehingga harga saham ikut meningkat dan berdampak pada bertambahnya nilai dari perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini diperoleh temuan bahwa profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga mempengaruhi peningkatan harga saham dan berdampak terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Anggasta dan Suhendah (2020) bahwa profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa penanganan aset yang baik dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal bagi perusahaan dan menjadi salah satu pertimbangan yang dilakukan oleh investor dalam membeli saham perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Saputra (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh harga saham. Artinya bahwa harga saham dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

i. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening

Hasil analisis jalur mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel mediasi maka diperoleh temuan penelitian bahwa harga saham dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan maka perusahaan memiliki kemampuan untuk mengatasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik, sehingga hal ini mempengaruhi harga saham dan berdampak terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji mediasi maka diperoleh temuan penelitian bahwa harga saham dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Agatha dan Irsad (2021) menjelaskan bahwa apabila likuiditas perusahaan meningkat, maka perusahaan mampu mengatasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Hal ini akan direspon positif oleh investor dan mengakibatkan harga saham naik, dan kenaikan harga saham menunjukkan meningkatnya nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syawalina dan Harun (2020) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham, kemudian penelitian Vilantika dan Santoso (2022) menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Idris (2021) menunjukkan harga saham tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sehingga

dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Idris (2021).

j. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening

Dari hasil analisis jalur mengenai pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervening maka diperoleh temuan penelitian bahwa harga saham dapat memediasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tingkat utang yang lebih tinggi akan meningkatkan risiko perusahaan dan menurunkan harga saham perusahaan. Penurunan harga saham akan menurunkan nilai perusahaan dan begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian yang dilakukan bahwa rasio solvabilitas perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan, hal ini mengindikasikan bahwa dengan rendahnya solvabilitas maka akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham dan berdampak terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh Panggabean dkk., (2021) bahwa solvabilitas atau *leverage* keuangan perusahaan dapat mempengaruhi laba per saham, tingkat risiko, dan harga saham yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan kata lain, semakin besar rasio utang dengan aset atau rasio utang dengan ekuitas, maka akan menunjukkan risiko investasi dan keuangan perusahaan juga akan semakin besar. Temuan penelitian Idris (2021) menunjukkan harga saham tidak mampu memediasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak didukung dengan temuan penelitian Idris (2021).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kenaikan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terbukti meningkatkan harga saham, yang kemudian berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan diharapkan fokus pada peningkatan laba bersih dan manajemen kewajiban jangka pendek untuk memperkuat daya tarik saham mereka di pasar. likuiditas (Current ratio) terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa likuiditas diproksi dengan rasio lancar dapat meningkatkan harga saham temuan penelitian ini menemukan bahwa semakin likuid perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan maka akan meningkatkan harga sahamnya, solvabilitas (DER) terhadap harga saham pada penelitian ini menemukan bahwa kenaikan solvabilitas (DER) menjadi dampak dalam meningkatkan harga saham. Adapun saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian ini diharapkan agar perlunya Perusahaan mempertahankan dan meningkatkan lagi kemampuannya

dalam mengelola seluruh asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Karena perusahaan dengan Return On Assets yang tinggi maka perusahaan tersebut memiliki kondisi keuangan yang sehat, hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih bagus salah satunya dalam melunasi kewajiban kewajibannya. Dengan begitu dapat mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut. Sehingga akan meningkatkan jumlah permintaan terhadap harga saham dan dapat mendorong naiknya harga saham, hendaknya investor agar melakukan analisis terhadap rasio keuangan terutama terhadap ratio yang berpengaruh terhadap harga saham sebelum melakukan investasi dalam suatu perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, N. A., & Irsad, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 329–339.
- Ahmad, I. (2021). Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham Perusahaan Farmasi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 4(2), 134–147.
- Anggasta, G., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dividen Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal MultiParadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(2), 586–593.
- Dika, M. F., & Pasaribu, H. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 258–274.
- Evanjeline, R. B., & Suwitho. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(5), 1–15.
- Franita, R. (2018). Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan. Medan: LPPI Aqli.
- Ghozali. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (edisi kese). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Mutivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Idris, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi Vol.*, 20(1), 27–41.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan,

- Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 52–62.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 40–50.
- Kristiadi, T., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Mufakata Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 651–657.
- Notama, Y. T., Nugroho, W. S., & Pramita, Y. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham. *Borobudur Accounting Review*, 1(2), 137–155.
- Novita, H., Samosir, R., Rutmia, Sarumaha, K., & Saragih, E. (2022). Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 77–86.
- Nursalim, A. B., Rate, P. V., & Baramuli, D. N. (2021). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018. *Jurnal EMBA*, 9(4), 559–571.
- Okte, M. R. M., & Hasanah, A. S. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Pariwisata dan Rekreasi. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 8(2), 62–77.
- Panggabean, B. F. S., Lie, D., Jubi, & Astuti. (2018). Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 4(1), 65–72.
- Rahayu, L. P., & Triyonowati. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ-45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(5), 1–15.
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Sari, N. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Variabel Moderasi. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 29–41.
- Saputra, A. H. R. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Harga Saham Sektor Perkebunan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 16(1), 93–118.
- Silvia, V. (2021). *Statistika Deskriptif*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sukmawati, A. suci, Rusmayadi, G., Amalia, M. M., Hikmah, Rumata, N. A., Chatra, M. A. P., Abdullah, A., Sari, A., Hulu, D., Wikaningtyas, R., Munizu, M., & Sa'dianoor. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Penerapan Praktis Analisis Data berbasis Studi Kasus*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syawalina, C. F., & Harun, T. R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 10(2), 188–196.
- Taqwin. (2022). *Instrumen Pengumpulan Data*. In Book Chapter *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Tatia, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Ilmiah Universitas Hayam Wuruk Perbanas*, 1–18.
- Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Jurnal Tirtayasa Ekonomika*, 15(2), 321–332.
- Umbung, M. H., Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 211–225.
- Vilantika, E., & Santoso, R. A. (2022). Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol: Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *The 5 Th Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 119–129.
- Wahyuni, T., Afriany, A. natia, & Basri, A. imam. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham pada Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 22–28.
- Wardhani, R. S., Vebtasvili, Aprilian, R. I., Yanto, Suhdi, Yunita, A., & Agustina, D. (2022). *Mengenal Saham*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Widiantoro, D., & Khoirawati, N. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 yang Terdaftar Pada BEI Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(2), 168–190.
- Widyanto, M. A., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(4), 1–16.
- Yuliana, T. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3*, 1–6.
- Zurriah, R. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(3), 528–537.